



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG OLAHRAGA
KOMISI X DPR RI
KE KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA
PADA MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 10 S.D. 12 SEPTEMBER 2021**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD NRI Tahun 1945.
2. UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
4. PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
5. PP Nomor 7 Tahun 2020 tentang Revisi PP No. 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
6. PP Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
7. Peraturan DPR RI Nomor 1 tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
8. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 18 Agustus 2021 tentang Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022.

B. Maksud dan Tujuan

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR RI bertujuan untuk mendorong persiapan pelaksanaan PON XX dan Peparnas Tahun 2021, utamanya terkait tertib administrasi, transparansi keuangan, kesiapan pelaksanaan dan jaminan keamanan, kesiapan infrastruktur dan *venues*, serta sumber daya manusia (SDM) penyelenggara, sehingga dapat meraih sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi, sukses administrasi penyelenggaraan, sukses memasyarakatkan olahraga dan sukses pasca *event*.

C. Tim Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR RI ke Kota Jayapura Provinsi Papua dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Dede Yusuf M.E., S.T., M.I.Pol. (A-539/F.PD). Tim didampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI, Wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI, serta Pejabat Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Untuk mencapai maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI bidang olahraga, maka metode yang digunakan antara lain:

- 1) Pertemuan dengan:
 1. Walikota Kota Jayapura.
 2. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jayapura
 3. Sekretaris Kadinan Pemuda dan Olahraga Provinsi Papua
 4. Ketua KONI Daerah Kota Jayapura.
 5. Panitia PON XX Kota Jayapura.
 6. Pengurus Cabang Olahraga Kota Jayapura.
 7. Atlet Daerah Kota Jayapura, Sekolah Olahraga Kota Jayapura; peserta program PPLP Kota Jayapura; Pelaku Ekraf Olahraga dan pemangku kepentingan olahraga lainnya di Kota Jayapura
- 2) Kunjungan Lapangan ke Stadion dan GOR PON XX Kota Jayapura.

II. ISI LAPORAN

A. Identifikasi Data dan Informasi

1. Sukses penyelenggaraan ditandai dengan seriusnya Pemerintah Daerah Provinsi Papua dalam hal Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua menyiapkan sarana dan prasarana olahraga yang berkolaborasi dengan beberapa SKPD Teknis baik PUPR Provinsi Papua maupun instansi vertikal seperti Balai Sarana Prasarana Papua dan Satuan Kerja Perumahan yang secara bersama-sama menyelesaikan semua pembangunan venue untuk pelaksanaan PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.
2. Seluruh *venue* kini pembangunannya telah 100 % rampung, kecuali *venue rugby* yang telah mencapai 85 persen pada minggu lalu dan akan selesai pada tanggal 26 September 2021 berdasarkan kontrak pekerjaan, tetapi proses pembangunan lebih cepat dari waktu penyelesaian sesuai kontrak diperkirakan akan selesai pada tanggal 15 atau 16 september 2021.
3. Sumber anggaran pelaksanaan pembangunan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Jadi seluruh pihak dari pusat maupun daerah sangat konsen mengawal sukses pelaksanaan PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.
4. Pembangunan sarana prasarana PON XX dan Perparnas XVI Papua tahun 2021 di Jayapura Papua sebagai berikut:

Melalui APBN

Venue/Sarana Prasarana	Nilai Kontrak
<i>Arena Aquatic</i>	409.443.560.600
<i>Arena Cricket</i>	294.827.696.000
Lapangan <i>Hockey Indoor dan Outdoor</i>	
Kawasan ISTORA Papua Bangkit	284.887.877.000
Total	989.159.133.600

Sumber: Bahan paparan Ses.Dinas Pora Provinsi – 10/9/2021
 Selain itu pembangunan kawasan Kampung Harapan, Doyo Baru, pembangunan sanitase serta drainase juga didanai melalui APBN.

Melalui APBD

Venue/Sarana Prasarana	Nilai Kontrak	Penggunaan
Stadion Utama Papua Bangkit	1.392.477.000.000	Pembukaan dan Penutupan PON XX Papua 2021
GOR STT GIDI	86.658.109.667	Venue Kempo dan MuayThai
Menembak <i>Indoor</i> Kampung Harapan	98.998.561.165	Menembak <i>Indoor</i>
Menembak <i>Outdoor</i> AURI		Menembak <i>Outdoor</i>
Lapangan <i>Softball</i> dan <i>Baseball</i> AURI	159.575.926.203	<i>Softball</i> dan <i>Baseball</i>
Lapangan <i>Softball/Baseball</i> UNCEN		<i>Softball</i> dan <i>Baseball</i>
Penyelesaian Kelengkapan Lapangan <i>Softball/Baseball</i> AURI dan UNCEN Tahun 2021	46.267.893.359,19	
GOR Voli Koya Koso	357.391.000.000	<i>Volley Indoor</i> dan <i>Volley Pasir</i>
Lapangan <i>Tennis</i> Walikota	169.511.649.810	<i>Tennis</i>
Stadion <i>Rugby</i> (dalam proses penyelesaian)	124.070.737.813	<i>Rugby</i>
Total	2.434.950.878.017	

Sumber: Bahan paparan Ses.Dinas Pora Provinsi – 10/9/2021

5. Sukses administrasi, dalam pelaksanaan pembangunan venue yang menggunakan jumlah anggaran yang besar ini. Pemerintah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan pemuda melibatkan semua institusi pengawas antara lain Kejaksaan Tinggi Papua, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Papua, Kepolisian Daerah Papua dan Internal Audit Inspektorat Provinsi Papua serta Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pembangunan antara lain ; Sekretarias Daerah Provinsi Papua dan Para Asisten, Badan keuangan dan Aset Daerah, Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Papua, Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
6. Hingga penyelesaian akhir pelaksanaan pembangunan venue Rugby dan Perlengkapan Lapangan Softball dan Baseball berupa pembangunan Yellow Pole, Pagar Padding dan Pading, semua transaksi pembayaran dilakukan dengan melibatkan lembaga pengawas dalam melakukan rewiuw pembayaran;
7. Berkaitan dengan sukses pemberdayaan ekonomi daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua telah melibatkan masyarakat pemilik Hak Ulayat Pembangunan venue sebagai

tenaga teknis, petugas keamanan dan petugas kebersihan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Pembiayaan untuk 46 (empat puluh enam) tenaga teknis venue menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Papua, terdiri dari: (i) 21 petugas keamanan; (ii) 100 petugas kebersihan (cleaning service)

8. Dalam rangka pengelolaan *venue-venue pasca event* PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021, Pemerintah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan Pemuda telah menyiapkan Draft Pemanfaatan venue yang disusun bersama Tim Pengelola *Venue Pasca Event* antara lain Badan Pendapatan Daerah Provinsi Papua, Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua, Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Papua, Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Papua dan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua yang dalam waktu dekat akan melakukan studi tiru dalam rangka mengumpulkan informasi dan pengalaman dalam pengelolaan venue pasca pelaksanaan even dan melakukan inventarisasi *event* tahunan dalam rangka pemanfaatan *venue*.

B. Permasalahan dan Temuan

Beberapa permasalahan persiapan PON XX dan Peparناس XVI Kota Jayapura antara lain:

1. Dari total anggaran 1,7 triliun yang telah dikeluarkan, dana yang telah dipertanggungjawabkan baru 300 miliar.
2. Masih dibutuhkan dana sebesar 1,4 triliun yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
3. Kebutuhan mendesak pemenuhan sasaran target vaksinasi 231.863 warga Kota Jayapura untuk mengantisipasi berkumpulnya warga Papua menyaksikan pertandingan di setiap *venue*.

Data Covid-19 di *cluster* Jayapura per 8 September 2021 adalah sebagai berikut, sebaran Covid-19 di Kota Jayapura, yaitu (i) kumulatif positif: 12.784, (ii) sembuh:12.333, (iii) meninggal: 265, dan (iv) dirawat: 186.

Data vaksin Kota Jayapura Rabu, 8 September 2021, dari sasaran target vaksin 231.863 jiwa, telah melaksanakan program vaksin dari Pemerintah dan akan terus ditingkatkan menjelang *event* PON XX 2021 Papua.

Capaian pusat	Vaksin I(%)	Vaksin II (%)	Vaksin III (%)
SDM Kesehatan	88,22%	76,91%	5,11%
Lansia	19,29%	13,37%	-
Pelayanan publik	465,52%	273,53%	-
Masyarakat rentan & umum	15,49%	10,63%	-
Remaja/anak anak	22,49%	15,80%	-
Total	52,45%	32,76%	0,08%

Sumber: Bahan paparan Walikota Jayapura – 10/9/2021

Saat ini Pemda Kota Jayapura sedang mengejar target 70-80% warga sudah divaksin lengkap sampai penyelenggaraan PON XX dan Peparناس XVI.

C. Masukan dan Pandangan

1. Selain menyampaikan beberapa permasalahan persiapan PON XX dan Pemasaran XVI, Walikota Jayapura Dr. Drs. Benhur Tomi Mano, M.M. menyampaikan:

a. Rekapitulasi kontingen dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jumlah atlet provinsi peserta PON XX 2021 Papua terdiri dari atlet putra: 4.160 orang, dan atlet putri; 2.886 orang, sehingga total: 7.046 orang.
- 2) Kontingen Papua mengirimkan 460 orang terdiri dari 342 atlet, 42 pelatih, 31 asisten pelatih, dan 45 official.
- 3) Rekap Bidang pertandingan terdiri dari 16 cabang olahraga, 22 disiplin dan 16 venue.
- 4) Seluruh Kontingan di klaster Kota Jayapura

atlet	2.937 orang
official	1.469 orang
Ekstra official	147 orang
Perangkat teknis	922
Panitia inti	100
Panitia lapangan	2.060
nakes	208
wartawan	400
total	8.243

- b. Pembangunan zona venue cluster kota Jayapura: Jayapura Utara: taekwondo, karate, sepakbola, renang perairan terbuka, selam laut, tinju. Jayapura Selatan: canoing, rowing, traditional boat race, layer, tenis, paralayang, sepatu roda. Heram: soft ball, base ball, sepakbola, sepatu roda. Koya Koso: voli indoor, voli pasir. Abepura: angkat besi, angkat berat, binaraga, bulutangkis, sepak takraw.
- c. Untuk venue karate dan taekwondo, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: perlu pengecatan venue oleh bidang overlay PB PON, hasil pengecatan akan dihitung sebagai biaya sewa, perlu mengurangi cahaya yang masuk melalui jendela dengan ditutup banner/bransing PON XX, perlu peralatan penunjang pertandingan yaitu 5 unit TV 50 inch, 14 laptop dan tablet dengan kapasitas internet minimal 75 Mbps dan perlu pemasangan lampu pertandingan di area field of play. Fasilitas Utama dengan kapasitas 800 orang terdiri dari fasilitas pendukung dalam arena (13 ruang, 10 unit toilet wanita dan 6 unit toilet pria) dan infrastruktur penunjang (sumur bor:20.000 liter air bersih, 33.000 KVA listrik).
- d. Untuk venue selam dan renang di perairan terbuka, dijadwalkan akan selesai pada tanggal 13 Agustus 2021, area VIP sedang dalam progress dan mencapai 90%, progress pembangunan dermaga start mencapai 100%, dan overlay dilaksanakan H-7 pertandingan (20 September 2021).

2. Anggota Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan masukan sebagai berikut:
 - a. Setelah meninjau stadion Papua Bangkit yang berubah namanya menjadi Stadion Lukas Enembe serta beberapa *venue*, Komisi X DPR RI berkeyakinan bahwa PON XX Papua siap digelar. Namun, mengusulkan agar stadion Lukas Enembe tidak hanya digunakan sebagai tempat pembukaan dan penutupan PON XX, tapi dapat dimanfaatkan untuk *venue* cabang olahraga lainnya.
 - b. Memberikan apresiasi pada Pemerintah Kota dan Kabupaten Jayapura karena telah mengambil beberapa kebijakan kerja sama dengan beberapa cabor untuk memanfaatkan *venue-venue* setelah penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI selesai.
 - c. Mendukung dan mengapresiasi langkah pemda membangun Arena Akuatik Papua (AAP) sekaligus mendapatkan pengakuan dan sertifikasi dari Federasi Renang Internasional (FINA) sehingga atlet-atlet PON yang memecahkan rekor dunia akan langsung terdata di tingkat internasional.
 - d. Prestasi yang dicapai atlet Indonesia di Olimpiade Tokyo diharapkan menjadi motivator kuat bagi atlet-atlet nasional yang akan bertanding dan mengharapkan penyelenggaraan PON XX di provinsi Papua menjadi sarana kaderisasi dan kesempatan untuk pengembangan prestasi atlet Indonesia.

III. KESIMPULAN

1. Secara umum Pemda Kota Jayapura telah menyelesaikan pembangunan seluruh *venue* yang menjadi tanggung jawabnya, yaitu Lapangan *Softball/Baseball* Universitas Cendrawasih, GOR Voli Koya Koso, dan Lapangan *Tennis* Walikota.
2. Pemda Kota Jayapura masih membutuhkan dana sebesar 1,4 triliun yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
3. Untuk mengantisipasi berkumpulnya warga Papua menyaksikan pertandingan di setiap *venue* selama penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI, Pemda Kota Jayapura menargetkan 70%-80% sasaran target vaksinasi 231.863 warga Kota Jayapura telah melakukan vaksinasi tahap 1 dan tahap 2 saat penyelenggaraan PON XX berlangsung.

IV. REKOMENDASI.

Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI segera berkoordinasi dengan K/L terkait dan Pemda Kota Jayapura untuk menyusun strategi:

1. Pemenuhan kebutuhan anggaran 1,4 triliun untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
2. Percepatan pelaksanaan vaksinasi bagi 231.863 warga Kota Jayapura sebelum penyelenggaraan PON XX.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan Tim Kunjungan Kerja Kerja Spesifik Bidang Olahraga Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022 Komisi X DPR RI ke Kota Jayapura Provinsi Papua, agar dapat dijadikan bahan masukan dan memperoleh perhatian serta

tanggapan yang sungguh-sungguh dari Pemerintah dan semua pihak atau instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Jayapura, 12 September 2021

**Ketua Tim/
Wakil Ketua Komisi X DPR RI**

**Dr. Dede Yusuf M.E., S.T., M.I.Pol.
A-444**